

MEDIA RELEASE

Progres Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing Capai 74 Persen

Jakarta, 9 Juli 2020 – Progres pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing (JTCC) sudah mencapai 74 persen. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / IPC optimistis jalan tol yang akan menghubungkan kawasan industri di Cikarang dengan Pelabuhan Tanjung Priok bisa mulai beroperasi Semester I tahun 2021.

“Pekerjaan jalan tol sepanjang 34,8 Kilometer itu terus dikerjakan. Meskipun terjadi pandemi Covid-19, pembangunan proyek jalan tol JTCC tetap berjalan, dengan menerapkan protokol kesehatan,” kata Direktur Utama IPC, Arif Suhartono, di Jakarta, Kamis (9/7).

Saat ini, jelas Arif, pembebasan tanah untuk seluruh ruas JTCC sudah mencapai 86 persen. Sisanya diharapkan rampung dalam waktu dekat.

Ruas Jalan Tol Cibitung-Cilincing dibangun oleh PT CTP Tollways. Saham PT CTP Tollways dimiliki oleh PT Akses Pelabuhan Indonesia (45 persen) yang merupakan cucu usaha IPC, dan PT Waskita Toll Road (55 persen). Total investasi pembangunan JTCC mencapai sekitar Rp10,8 triliun.

Jalan tol JTCC merupakan bagian dari pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta 2 (JORR 2). Ruas tol ini terdiri dari 4 seksi, yakni Cibitung - Telaga Asih (3,14 Km); Telaga Asih - Tambelang (10,30 Km); Tambelang - Tarumajaya (14,3 Km); dan Tarumajaya - Cilincing (7,10 Km).

Menurut Arif, jalan tol ini akan menjadi salah satu akses utama pendistribusian barang dari pelabuhan ke kawasan industri di timur Jakarta, atau sebaliknya. “Dengan berfungsinya ruas tol JTCC, maka pergerakan barang dari dan menuju pelabuhan akan semakin cepat. Kita yakin keberadaan ruas bisa menekan biaya logistik, dan mengurangi trafik sekitar ruas tol Jakarta - Cikampek,” ujarnya.

- selesai -

Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai visi untuk menjadi pengelola pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 17 (tujuh belas) anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang terdiri atas PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk., PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data

Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., KSO TPK Koja serta PT Pelabuhan Indonesia Investama. IPC juga memiliki 3 (tiga) cucu perusahaan antara lain PT Akses Pelabuhan Indonesia, PT New Priok Container Terminal 1 dan PT Menara Maritim Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Shanti Puruhita

EVP Sekretariat Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Telp : +6221 4301080

Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

www.indonesiaport.co.id